

LAPORAN KEUANGAN

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN
Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2022**



**Jl. Candisari No. 14
Beran, Tridadi, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Narkotika Nasional yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sleman, 21 Januari 2023

Kepala,



Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H.

NRE.67050016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	21
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	27
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	33
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	36
VI. Lampiran	37



BNNK SLEMAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511

Telepon : (0274) 868480

Faximili : (0274) 868480

Email: bnnkab_sleman@bnn.go.id Website : www.slemankab.bnn.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sleman, 31 Januari 2023

Kepala,

Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H.

NRP. 67050016

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp18.310.000 atau mencapai 90,20 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp20.300.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp1.649.441.732 atau mencapai 97,91 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.684.724.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp262.485.361 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp19.355.340; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp243.130.021; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.459.071 dan Rp254.026.290.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.210.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.788.900.031 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.774.690.031. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp4.100.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp1.770.590.031.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp387.332.109 ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.770.590.031 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp1.637.284.212 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp254.026.290.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2022				TH 2021
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN	%	REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	20.300.000	18.310.000	(1.990.000)	90,20	21.170.000
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		20.300.000	18.310.000	(1.990.000)	90,20	21.170.000
BELANJA	B.2					
Belanja Barang	B.3	1.614.824.000	1.579.862.732	(34.961.268)	97,83	1.584.368.862
Belanja Modal	B.4	69.900.000	69.579.000	(321.000)	99,54	34.040.000
JUMLAH BELANJA		1.684.724.000	1.649.441.732	(35.282.268)	97,91	1.618.408.862

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2022	TH 2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Persediaan	C.1.4	19.355.340	23.141.470
JUMLAH ASET LANCAR		19.355.340	23.141.470
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	1.633.224.367	1.618.620.367
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.2	(1.390.094.346)	(1.251.762.595)
JUMLAH ASET TETAP		243.130.021	366.857.772
JUMLAH ASET		262.485.361	389.999.242
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.3		
Uang Muka dari KPPN	C.3.1	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.2	8.459.071	2.667.133
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		8.459.071	2.667.133
JUMLAH KEWAJIBAN		8.459.071	2.667.133
EKUITAS			
Ekuitas	C.4	254.026.290	387.332.109
JUMLAH EKUITAS		254.026.290	387.332.109
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		262.485.361	389.999.242

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2022	TH 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	14.210.000	21.170.000
JUMLAH PENDAPATAN		14.210.000	21.170.000
BEBAN			
Beban Persediaan	D.2	75.381.650	103.967.127
Beban Barang dan Jasa	D.3	1.125.064.171	1.196.431.464
Beban Pemeliharaan	D.4	152.482.418	100.386.508
Beban Perjalanan Dinas	D.5	242.665.041	222.665.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.6	0	49.500
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	193.306.751	188.718.214
JUMLAH BEBAN		1.788.900.031	1.812.217.813
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.774.690.031)	(1.791.047.813)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	4.100.000	0
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		4.100.000	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.100.000	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.770.590.031)	(1.791.047.813)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.9	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(1.770.590.031)	(1.791.047.813)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2022	TH 2021
EKUITAS AWAL	E.1	387.332.109	551.728.160
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.770.590.031)	(1.791.047.813)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Penyesuaian Nilai aset	E.4.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.4	0	0
Koreksi Lain-lain	E.4.5	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.637.284.212	1.626.651.762
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(133.305.819)	(164.396.051)
EKUITAS AKHIR	E.6	254.026.290	387.332.109

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (BNN Kabupaten Sleman) merupakan instansi vertikal yang dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)) di daerah, khususnya dalam hal ini adalah di wilayah Kabupaten Sleman. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkantor di Jalan Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Sleman akan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat bisa turut serta menanggulangi segala permasalahan yang timbul akibat masalah tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkomitmen dengan visi **“menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”**. Untuk mewujudkan visi di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat Sleman terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba;
2. Meningkatkan peran serta masyarakat Sleman dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
3. Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Sleman;
4. Meningkatkan kualitas kerja sama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
5. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalahguna dan/atau pecandu narkoba baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Laporan Keuangan

ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang

ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

- c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran*

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI
ANGGARAN**

Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1.790.089.000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang disebabkan adanya *refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	5.800.000	20.300.000
Jumlah Pendapatan	5.800.000	20.300.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	1.720.189.000	1.614.824.000
Belanja Modal	69.900.000	69.900.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	1.790.089.000	1.684.724.000

*Realisasi Pendapatan
Rp18.310.000*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.310.000 atau mencapai 90,20 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp20.300.000. Pendapatan Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN dan Pendapatan Jasa Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	4.100.000	-
Pendapatan Jasa Lainnya	20.300.000	14.210.000	70,00
Jumlah	20.300.000	18.310.000	90,20

Realisasi Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi TA 2022 sebesar Rp4.100.000 merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin karena adanya penghapusan BMN dengan kondisi rusak berat pada Satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar 32,88 persen dibandingkan TA 2021 karena berkurangnya pendapatan layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) bagi Masyarakat Umum di Luar Layanan Rehabilitasi. Hal ini disebabkan oleh adanya penundaan pengajuan revisi target PNBPN oleh Eselon I dalam waktu yang relatif lama sehingga menghambat pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman kepada masyarakat yang membutuhkan SKHPN, mengingat jumlah *drug abuse test kit* yang dimiliki terbatas.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	4.100.000	0	-
Pendapatan Jasa Lainnya	14.210.000	21.170.000	(32,88)
Jumlah	18.310.000	21.170.000	(13,51)

Realisasi Belanja
Rp1.649.441.732

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp1.649.441.732 atau 97,91% dari anggaran belanja sebesar Rp1.684.724.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang	1.614.824.000	1.579.862.732	97,83
Belanja Modal	69.900.000	69.579.000	99,54
Total Belanja Kotor	1.684.724.000	1.649.441.732	97,91
Pengembalian Belanja		0	
Jumlah	1.684.724.000	1.649.441.732	97,91

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,92 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan meningkatnya Belanja Modal dengan adanya pengadaan *note book*, PC Unit, printer, dan LCD Projector untuk mendukung pelayanan dan operasional perkantoran karena peralatan yang lama mengalami rusak berat. Selain itu juga dikarenakan adanya pengadaan alat *video conference* untuk mendukung pelaksanaan pertemuan secara daring yang semakin meningkat intensitasnya.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang	1.579.862.732	1.584.368.862	(0,28)
Belanja Modal	69.579.000	34.040.000	104,40
Jumlah	1.649.441.732	1.618.408.862	1,92

Belanja Barang
Rp1.579.862.732

B.3. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.579.862.732 dan Rp1.584.368.862. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan 0,28 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Penurunan Belanja Barang Operasional yang disebabkan menurunnya belanja barang operasional untuk penanganan pandemi Covid-19 karena jumlah kasus Covid-19 mengalami penurunan dan menurunnya belanja pengiriman surat dinas pos pusat karena

pengiriman dokumen lebih sering dilakukan secara elektronik.

2. Penurunan Belanja Barang Non Operasional berupa belanja honor output kegiatan dan belanja barang non operasional lainnya.
3. Penurunan Belanja Jasa berupa belanja jasa profesi untuk mengundang narasumber atau penceramah pada kegiatan P4GN dan penurunan belanja jasa lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	653.524.056	687.419.893	(4,93)
Belanja Barang Non Operasional	141.567.900	150.480.000	(5,92)
Belanja Barang Persediaan	65.443.040	64.880.722	0,87
Belanja Jasa	324.180.277	358.536.739	(9,58)
Belanja Pemeliharaan	152.482.418	100.386.508	51,90
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	242.665.041	223.815.000	8,42
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	1.579.862.732	1.585.518.862	(0,36)
Pengembalian Belanja Barang	0	1.150.000	(100,00)
Jumlah Belanja Barang	1.579.862.732	1.584.368.862	(0,28)

Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi Covid-19 TA 2022 sebesar Rp21.410.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp21.380.000 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19
TA 2022

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	21.410.000	21.380.000	99,86%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Jumlah		21.410.000	21.380.000	99,86%

Rincian belanja barang operasional penanganan pandemi Covid-19 TA 2022 adalah sebagai berikut:

1. Masker medis senilai Rp2.942.055.

2. *Handsanitizer* senilai Rp1.110.333.
3. Penambah daya tahan tubuh senilai Rp14.427.225.
4. Paket alat pelindung diri (APD) senilai Rp2.045.604.
5. *Handsocon* senilai Rp494.783.

Belanja Modal
Rp69.579.000

B.4. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp69.579.000 dan Rp34.040.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 104,40 persen dibandingkan TA 2021 disebabkan meningkatnya belanja modal peralatan dan mesin. Beberapa peralatan berupa *note book*, PC Unit, printer, dan LCD Projector mengalami rusak berat sehingga perlu membeli peralatan baru untuk mendukung pelayanan dan operasional perkantoran. Selain itu, peningkatan belanja modal disebabkan adanya pengadaan alat *video conference* untuk menunjang pelaksanaan pertemuan secara daring yang semakin meningkat intensitasnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	69.579.000	34.040.000	104,40
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	-
Belanja Modal Lainnya	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	69.579.000	34.040.000	104,40
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	69.579.000	34.040.000	104,40

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp69.579.000

B.4.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp69.579.000 mengalami kenaikan sebesar 104,40 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp34.040.000. Hal ini disebabkan oleh pembelian *note book*, PC Unit, printer, dan LCD Projector untuk mengganti peralatan lama yang mengalami rusak berat dan pembelian alat *video conference* untuk mendukung pelaksanaan pertemuan secara daring. Adapun penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Naik (Turun) %
LCD Projector/Infocus	7.704.000	9.800.000	(21,39)
Video Conference	13.287.000	0	-
Handy Talky (HT)	0	2.742.000	(100,00)
PC Unit	7.950.000	10.999.000	(27,72)
Note Book	35.725.000	10.499.000	240,27
Printer (Peralatan Personal Komputer)	4.913.000	0	-
Jumlah Belanja Kotor	69.579.000	34.040.000	104,40
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	69.579.000	34.040.000	104,40

Aset Lancar
Rp19.355.340

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp19.355.340 dan Rp23.141.470. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang di rekening BRI	0	0
Uang tunai di brankas	0	0
Yang sudah bentuk kuitansi	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang di rekening bank	0	0
Uang tunai di brankas	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0*

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

*Persediaan
Rp19.355.340*

C.1.4. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp19.355.340 dan Rp23.141.470 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	10.352.870	14.139.000
Amunisi	9.002.470	9.002.470
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Pita Cukai, Materai, dan Leges	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	19.355.340	23.141.470

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp243.130.021

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp243.130.021 dan Rp366.857.772.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berupa Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin
Rp1.633.224.367

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.633.224.367 dan Rp1.618.620.367.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	1.618.620.367
Mutasi tambah :	
Pembelian	69.579.000
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang :	0
Penghentian aset dari penggunaan	0
Penghapusan	54.975.000
Saldo per 31 Desember 2022	1.633.224.367
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1.390.094.346)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	243.130.021

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembelian LCD projector/infocus senilai Rp7.704.000.
2. Pembelian alat *video conference* senilai Rp13.287.000.
3. Pembelian komputer unit berupa PC senilai Rp7.950.000.
4. Pembelian komputer unit berupa *note book* senilai Rp35.725.000.
5. Pembelian peralatan komputer berupa *printer* senilai Rp4.913.000.

Mutasi kurang peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penghapusan LCD projector/infocus senilai Rp11.975.000.
2. Penghapusan test kit narkoba senilai Rp7.000.000.
3. Penghapusan komputer unit berupa PC senilai Rp6.800.000.
4. Penghapusan komputer unit berupa *laptop* senilai Rp14.000.000.
5. Penghapusan komputer unit berupa *note book* senilai Rp15.200.000.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp1.390.094.346*

C.2.2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.390.094.346 dan Rp1.251.762.595.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.633.224.367	(1.390.094.346)	243.130.021
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		1.633.224.367	(1.390.094.346)	243.130.021

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Kewajiban Jangka
Pendek Rp8.459.071*

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp8.459.071 dan Rp2.667.133.

Utang Muka dari
KPPN Rp0

C.3.1. Uang Muka dari KPPN

Utang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp8.459.071

C.3.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.459.071 dan Rp2.667.133. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja barang yang masih harus dibayar	8.459.071
2	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0
3	Potong pajak yang belum disetor	0
4	Utang kepada Pihak Ketiga lainnya	0
Total		8.459.071

Adapun rincian belanja barang yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar TA 2022

(dalam rupiah)

No	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	Jumlah
1	Tagihan langganan listrik Bulan Desember 2022	1.531.377
2	Tagihan langganan telepon Bulan Desember 2022	88.294
3	Tagihan langganan air Bulan Desember 2022	298.500
4	Tagihan langganan internet (Indihome) Bulan Desember 2022	990.900
5	Tagihan langganan internet (Gmedia) Bulan Desember 2022	5.550.000
Total		8.459.071

Ekuitas
Rp254.026.290

C.4. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp254.026.290 dan Rp387.332.109. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp14.210.000

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp14.210.000 dan Rp21.170.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun)%
Pendapatan Jasa Lainnya	14.210.000	21.170.000	(32,88)
Pendapatan Lain-lain	0	0	-
Jumlah	14.210.000	21.170.000	(32,88)

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Jasa Lainnya yang berasal dari layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) bagi Masyarakat Umum di Luar Layanan Rehabilitasi. Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar 32,88 persen dibandingkan TA 2021 karena berkurangnya pendapatan layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) bagi Masyarakat Umum di Luar Layanan Rehabilitasi. Hal ini disebabkan oleh adanya penundaan pengajuan revisi target PNBPN oleh Eselon I dalam waktu yang relatif lama sehingga Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman tidak bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan SKHPN, mengingat jumlah *drug abuse test kit* yang dimiliki terbatas dan *stock* telah habis.

Beban
Persediaan
Rp75.381.650

D.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp75.381.650 dan Rp103.967.127. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	75.381.650	103.578.487	(27,22)
Beban Persediaan Amunisi	0	388.640	(100,00)
Jumlah Beban	75.381.650	103.967.127	(27,49)

*Beban Barang
dan Jasa
Rp1.125.064.171*

D.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.125.064.171 dan Rp1.196.431.464. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penghematan beban-beban non operasional lainnya, penurunan beban honor operasional satuan kerja karena adanya ketentuan bahwa penanggung jawab pengelola keuangan yang telah diberikan tunjangan fungsional di bidang perbendaharaan diberikan honor sebesar 40% dari besaran honor penanggung jawab pengelola keuangan, penurunan pengiriman dokumen karena sudah disampaikan secara elektronik, penurunan jumlah kasus Covid-19, dan penurunan belanja jasa berupa belanja jasa profesi untuk mengundang narasumber atau penceramah pada kegiatan P4GN dan penurunan belanja jasa lainnya. Walaupun sebagian besar Beban Barang dan Jasa mengalami penurunan, terdapat beban langganan listrik, beban langganan air, dan beban langganan daya dan jasa lainnya yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan adanya penambahan langganan internet kepada *internet service provider* baru. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	519.961.056	522.327.425	(0,45)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	209.000	935.000	(77,65)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111.974.000	113.674.000	(1,50)
Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	21.380.000	50.483.468	(57,65)
Beban Bahan	92.195.400	77.334.000	19,22
Beban Honor Output Kegiatan	6.650.000	11.300.000	(41,15)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	42.722.500	61.846.000	(30,92)
Beban Langganan Listrik	20.334.800	18.105.335	12,31
Beban Langganan Telepon	3.072.101	3.479.986	(11,72)
Beban Langganan Air	3.403.750	2.468.000	37,92
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45.371.064	12.328.250	268,03
Beban Sewa	88.400.000	84.800.000	4,25
Beban Jasa Profesi	87.900.000	97.400.000	(9,75)
Beban Jasa Lainnya	81.490.500	139.950.000	(41,77)
Jumlah	1.125.064.171	1.196.431.464	(5,97)

Beban khusus penanganan pandemi Covid-19 terlihat sebagai berikut:

Beban Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2022

Beban	Jumlah	Keterangan
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	21.380.000	Konsumsi masker medis, <i>handsanitizer</i> , penambah daya tahan tubuh, paket alat pelindung diri dan <i>handscoon</i> .

D.4. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp152.482.418

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp152.482.418 dan Rp100.386.508. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk pemeliharaan gedung dan bangunan kantor. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	29.995.500	20.360.500	47,32
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	122.486.918	80.026.008	53,06
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	-
Jumlah	152.482.418	100.386.508	51,90

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp242.665.041*

D.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp242.665.04 dan Rp222.665.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi perjalanan dinas pegawai untuk melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi dengan *stakeholder* terkait serta menghadiri rapat/pertemuan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	46.765.041	44.990.000	3,95
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	64.800.000	34.700.000	86,74
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	131.100.000	144.125.000	(9,04)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	(1.150.000)	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah	242.665.041	222.665.000	8,98

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0*

D.6. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp49.500. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	49.500	(100,00)
Jumlah	0	49.500	(100,00)

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp193.306.751

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp193.306.751 dan Rp188.718.214. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	193.306.751	188.718.214	2,43
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	-
Jumlah Penyusutan	193.306.751	188.718.214	2,43
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	-
Jumlah Amortisasi	0	0	-
Jumlah Beban	193.306.751	188.718.214	2,43

Kegiatan Non Operasional
Rp4.100.000

D.8. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
Penjualan Alat Kantor	4.100.000	0	-
Beban Pelepasan Aset	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA. Yang Lalu	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	4.100.000	0	-

Kegiatan Non Operasional pada Satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berupa penjualan peralatan dan mesin karena adanya penghapusan BMN dengan kondisi rusak berat.

Pos Luar Biasa
Nihil

D.9. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp387.332.109*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp387.332.109 dan Rp551.728.160.

*Defisit LO
Rp1.770.590.031*

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp1.770.590.031 dan Rp1.791.047.813. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0*

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
1. Barang Konsumsi	0
2. Suku Cadang	0
3. Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0
4. Barang Persediaan Lainnya	0
Jumlah	0

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi

Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2022

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi Antar Entitas Rp1.637.284.212

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.637.284.212 dan Rp1.626.651.762.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2022

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	18.310.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(1.649.441.732)
Transfer Masuk	(6.152.480)
Transfer Keluar	0
Jumlah	(1.637.284.212)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp18.310.000 sedangkan DKEL sebesar Rp1.649.441.732.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.152.480 terdiri dari:

Transfer Masuk TA 2022

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Persediaan	Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY	6.152.480
2	Peralatan dan Mesin	0	0
Jumlah			6.152.480

Rincian transfer masuk persediaan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY berupa:

1. Antigen Swab Covid-19 Rapid Test senilai Rp5.900.000.
2. Masker bedah karet senilai Rp252.480.

Ekuitas Akhir
Rp254.026.290

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp254.026.290 dan Rp387.332.109.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Keberadaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang mana menyebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional memiliki perwakilan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
2. Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan instansi vertikal. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi.
3. Rekening pemerintah yang digunakan
Rekening Bendahara Pengeluaran:
Nomor Rekening (VA) : 650900402561000
Nama Rekening : BPG 030 BNNK Sleman
Nama Bank : BRI KCP Sleman
Izin Pembukaan Rekening : S-1791/WPB.12/KP.03/
2020 tanggal 27 Juli 2020
4. Pejabat pengelola keuangan
Kuasa Pengguna Anggaran : Siti Alfiah
Pejabat Pembuat Komitmen : Sumasdita
Pejabat Penandatanganan SPM : Wasisno
Bendahara Pengeluaran : Intan Pratiwi
Bendahara Penerimaan : Kabul Budi Dwicahyo

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022
TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl.Data : 03/02/23 6:00 AM
Tgl.Cetak : 03/02/23 10:41 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	10,352,870
117112	Amunisi	9,002,470
132111	Peralatan dan Mesin	1,633,224,367
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,390,094,346)
J U M L A H		262,485,361

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**
UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tanggal : 03/02/23 10:01 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_persediaan_satker

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	202,500
1010301003	Penjepit Kertas	587,000
1010301004	Penghapus/Korektor	25,200
1010301005	Buku Tulis	20,200
1010301010	Alat Perekat	19,600
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	35,000
1010302001	Kertas HVS	214,000
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	18,100
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	2,865,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	1,839,650
1010307999	Perlengkapan Dinas Lainnya	94,680
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	30,510
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	155,940
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	857,490
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3,388,000
Jumlah Barang Konsumsi		10,352,870
117112	Amunisi	
1010103006	Amunisi	9,002,470
Jumlah Amunisi		9,002,470
TOTAL		19,355,340

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.



BNNK SLEMAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55511

Telepon : (0274) 868480

Faximili : (0274) 868480

Email : bnnkab_sleman@bnn.go.id Website : slemankab.bnn.go.id

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK BARANG PERSEDIAAN

Nomor : BA/191/VIII/KA/LG/2022/BNNK

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Tiga Puluh Satu** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua**, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

A. Pengurus BMN :

Risna Oktaviana A.md

B. Petugas Akuntansi Persediaan :

Andree Kusuma

Menyatakan bahwa telah melakukan inventarisasi fisik barang persediaan (*stock opname*) pada BNN Kabupaten Sleman per tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran daftar hasil inventarisasi fisik, laporan persediaan dan laporan mutasi barang persediaan yang terdapat pada aplikasi persediaan. Adapun total nilai Barang Persediaan per 31 Desember 2022 senilai Rp 19.355.340,-

Hal-hal penting lainnya mengenai data Barang Persediaan terkait penyusunan Laporan Barang Milik Negara dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara Inventarisasi Fisik Barang Persediaan ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan seperlunya.

Tim Pelaksana Inventarisasi Fisik Barang Persediaan (*Stock Opname*)

1. Risna Oktaviana : 
2. Andree Kusuma : 

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Barang



Siti Alfiah, S.Psi, SH, MH
NRP. 67050016

37	Blood Lancet (Jarum Strip Test)	1010314999	000012	2	Rp	30.510	2	Rp	30.510	0	v	-	-
38	Tumbler (rosswel)	1010399999	000043	4	Rp	500.000	4	Rp	500.000	0	v	-	-
39	Tumber (JB)	1010399999	000044	1	Rp	85.000	1	Rp	85.000	0	v	-	-
40	Materai 10000	1010399999	000056	34	Rp	340.000	34	Rp	340.000	0	v	-	-
41	Cinderamata (Kelembagaan)	1010399999	000065	1	Rp	540.000	1	Rp	540.000	0	v	-	-
42	Rapid Antigen Egens	1010399999	000076	21	Rp	1.239.000	21	Rp	1.239.000	0	v	-	-
43	Rapit Tes Narkoba (Justcheck)	1010399999	000077	6	Rp	684.000	6	Rp	684.000	0	v	-	-
44	Amunisi CAL 22 LR High Velocity	1010103006	000001	1005	Rp	5.521.470	1005	Rp	5.521.470	0	v	-	-
45	Amunisi CAL 12 GA 2 3 4	1010103006	000002	118	Rp	3.481.000	118	Rp	3.481.000	0	v	-	-
	Rautan Joyko A-157	1010301999	000093	1	Rp	35.000	1	Rp	35.000	0	v	-	-
					Rp	19.355.340		Rp	19.355.340	0	0	-	-

Sieman, 31 Desember 2022
Tim Pelaksana Inventarisasi Fisik Barang Persediaan

Petugas Akuntansi
Persediaan,



(Andree Kusuma)

NIP.19750906 200801 1 007

Pengurus BMN,



(Risna Oktaviana)

NIP.19881023 201101 1 006

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Tgl Data : 03/02/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 03/02/23 10:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**
UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2022			MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2022		
			BERTAMBAH			BERKURANG					
			KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
132111	Peralatan dan Mesin		167	1,618,620,367	9	69,579,000	7	54,975,000	169	1,633,224,367	
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	180,500,000	0	0	0	0	1	180,500,000	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	4	68,713,500	0	0	0	0	4	68,713,500	
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	Unit	1	471,790,000	0	0	0	0	1	471,790,000	
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	6	16,960,980	0	0	0	0	6	16,960,980	
3050104002	Lemari Kayu	Buah	1	13,305,500	0	0	0	0	1	13,305,500	
3050104003	Rak Besi	Buah	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000	
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4	7,370,000	0	0	0	0	4	7,370,000	
3050104007	Brandkas	Buah	1	4,700,000	0	0	0	0	1	4,700,000	
3050104020	Lemari Display	Buah	1	1,790,000	0	0	0	0	1	1,790,000	
3050104028	Lemari Penyimpanan Senjata	unit	1	22,433,950	0	0	0	0	1	22,433,950	
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	34,100,000	0	0	0	0	2	34,100,000	
3050105010	White Board	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000	
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	4,660,000	0	0	0	0	2	4,660,000	
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	11,137,500	0	0	0	0	1	11,137,500	
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	32,757,750	1	7,704,000	1	11,975,000	3	28,486,750	
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	825,000	0	0	0	0	1	825,000	
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	13	19,600,000	0	0	0	0	13	19,600,000	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	18	23,720,000	0	0	0	0	18	23,720,000	
3050201005	Sice	Buah	2	23,070,000	0	0	0	0	2	23,070,000	
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000	
3050201022	Partisi	Buah	1	7,425,000	0	0	0	0	1	7,425,000	
3050204001	Lemari Es	Buah	2	5,900,000	0	0	0	0	2	5,900,000	
3050204004	A. C. Split	Buah	10	39,110,000	0	0	0	0	10	39,110,000	
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	1	1,600,000	0	0	0	0	1	1,600,000	
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	2,250,000	0	0	0	0	1	2,250,000	
3050206059	Kabel Roll	Buah	1	1,540,000	0	0	0	0	1	1,540,000	
3050206082	Home Theater	Buah	1	2,200,000	0	0	0	0	1	2,200,000	
3050206083	Lampu Tegak/Standing Lamp	dummy	1	1,399,970	0	0	0	0	1	1,399,970	
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	1	4,455,000	0	0	0	0	1	4,455,000	
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	4,600,000	0	0	0	0	1	4,600,000	
3060102128	Camera Digital	Buah	1	1,700,000	0	0	0	0	1	1,700,000	
3060102132	Video Conference	Buah	0	0	1	13,287,000	0	0	1	13,287,000	
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000	
3060201004	Telephone Mobile	Buah	1	4,600,000	0	0	0	0	1	4,600,000	
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,742,000	0	0	0	0	2	2,742,000	
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,980,000	0	0	0	0	2	5,980,000	

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Tgl Data : 03/02/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 03/02/23 10:39 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2022			MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2022		
			BERTAMBAH			BERKURANG					
			KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3060347002	Genset	Buah	1	8,250,000	0	0	0	0	1	8,250,000	
3070101001	Sterilisator	Buah	1	1,999,910	0	0	0	0	1	1,999,910	
3070101004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	1,699,940	0	0	0	0	1	1,699,940	
3070101009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	1,299,980	0	0	0	0	1	1,299,980	
3070101026	Tabung O2	Buah	1	1,249,930	0	0	0	0	1	1,249,930	
3070101096	Meja Suntik Beroda	Buah	1	1,459,920	0	0	0	0	1	1,459,920	
3070101097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	1,499,960	0	0	0	0	1	1,499,960	
3070101127	Kursi Dorong	Buah	1	1,349,920	0	0	0	0	1	1,349,920	
3070111002	Bed Pan For Child	Buah	1	7,499,910	0	0	0	0	1	7,499,910	
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	3,100,000	0	0	0	0	1	3,100,000	
3080113081	TV Monitor	Buah	2	10,060,000	0	0	0	0	2	10,060,000	
3080118026	Meja Kerja Stainless	Buah	4	9,180,000	0	0	0	0	4	9,180,000	
3080133006	Bak Pendingin	Buah	1	1,100,000	0	0	0	0	1	1,100,000	
3080141101	Generator	Buah	1	9,675,000	0	0	0	0	1	9,675,000	
3090101002	Pistol	Buah	3	65,620,500	0	0	0	0	3	65,620,500	
3090103002	Senapan Semi Otomatis	Buah	1	28,925,000	0	0	0	0	1	28,925,000	
3090402031	Kamera Digital	Buah	2	15,682,000	0	0	0	0	2	15,682,000	
3090403012	Rompi Anti Peluru	Buah	6	113,850,000	0	0	0	0	6	113,850,000	
3090406013	Tes Kit Narkoba	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	0	0	
3100102001	P.C Unit	Buah	8	66,240,600	1	7,960,000	1	7,000,000	0	0	
3100102002	Lap Top	Buah	5	43,925,372	0	0	1	6,800,000	8	67,390,600	
3100102003	Note Book	Buah	13	120,573,900	5	35,725,000	2	14,000,000	3	29,925,372	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	15	45,752,375	1	4,913,000	0	15,200,000	16	141,098,900	
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	4,700,000	0	0	0	0	1	50,665,375	
3160102999	Alat Peraga Percontohan Lainnya	dummy	1	8,000,000	0	0	0	0	1	4,700,000	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	7	54,975,000	7	54,975,000	0	0	
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	7,000,000	1	11,975,000	1	11,975,000	0	0	
3090406013	Tes Kit Narkoba	Buah	0	0	1	7,000,000	1	7,000,000	0	0	
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	1	6,800,000	1	6,800,000	0	0	
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	2	14,000,000	2	14,000,000	0	0	
3100102003	Note Book	Buah	0	0	2	15,200,000	2	15,200,000	0	0	
TOTAL				1,618,620,367		124,554,000		109,950,000		1,633,224,367	

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tanggal : 03/02/23 10:40 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

KODE	URAIAN	SAT	KUANITITAS	NILAI	SALDO 31 DESEMBER 2022				TOTAL	NILAI BUKU
					AKUMULASI PENYUSUTAN					
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9	
132111	Peralatan dan Mesin		169	1,633,224,367	(1,251,762,595)	(138,331,751)	0	(1,390,094,346)	243,130,021	
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	180,500,000	(141,821,428)	(25,785,715)	0	(167,607,143)	12,892,857	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	4	68,713,500	(56,213,499)	(3,571,429)	0	(59,784,928)	8,928,572	
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	Unit	1	471,790,000	(370,692,144)	(67,398,571)	0	(438,090,715)	33,699,285	
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	6	16,960,980	(11,112,690)	(2,312,196)	0	(13,424,886)	3,536,094	
3050104002	Lemari Kayu	Buah	1	13,305,500	(9,313,850)	(2,661,100)	0	(11,974,950)	1,330,550	
3050104003	Rak Besi	Buah	2	4,000,000	(1,600,000)	(800,000)	0	(2,400,000)	1,600,000	
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4	7,370,000	(7,370,000)	0	0	(7,370,000)	0	
3050104007	Brandkas	Buah	1	4,700,000	(4,700,000)	0	0	(4,700,000)	0	
3050104020	Lemari Display	Buah	1	1,790,000	(1,253,000)	(358,000)	0	(1,611,000)	179,000	
3050104028	Lemari Penyimpanan Senjata	unit	1	22,433,950	(15,703,765)	(4,486,790)	0	(20,190,555)	2,243,395	
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	34,100,000	(17,560,000)	(6,820,000)	0	(24,380,000)	9,720,000	
3050105010	White Board	Buah	1	1,000,000	(1,000,000)	0	0	(1,000,000)	0	
3050105015	Alat Penghancur kertas	Buah	2	4,660,000	(3,495,000)	(932,000)	0	(4,427,000)	233,000	
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	11,137,500	(11,137,500)	0	0	(11,137,500)	0	
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	28,486,750	(23,937,750)	8,474,200	0	(15,463,550)	13,023,200	
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	825,000	(825,000)	0	0	(825,000)	0	
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	13	19,600,000	(18,200,000)	(560,000)	0	(18,760,000)	840,000	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	18	23,720,000	(18,830,000)	(2,274,000)	0	(21,104,000)	2,616,000	
3050201005	Sice	Buah	2	23,070,000	(11,842,000)	(4,614,000)	0	(16,456,000)	6,614,000	
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	1	4,000,000	(1,600,000)	(800,000)	0	(2,400,000)	1,600,000	
3050201022	Partisi	Buah	1	7,425,000	(2,227,500)	(1,485,000)	0	(3,712,500)	3,712,500	
3050204001	Lemari Es	Buah	2	5,900,000	(2,360,000)	(1,180,000)	0	(3,540,000)	2,360,000	
3050204004	A.C. Split	Buah	10	39,110,000	(28,700,000)	(4,590,000)	0	(33,290,000)	5,820,000	
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	1	1,600,000	(1,600,000)	0	0	(1,600,000)	0	
3050206058	Gordijn/Kray	Buah	1	2,250,000	(2,250,000)	0	0	(2,250,000)	0	
3050206059	Kabel Roll	Buah	1	1,540,000	(1,540,000)	0	0	(1,540,000)	0	
3050206082	Home Theater	Buah	1	2,200,000	(2,200,000)	0	0	(2,200,000)	0	
3050206083	Lampu Tegak/Standing Lamp	dummy	1	1,399,970	(699,985)	(279,994)	0	(979,979)	419,991	
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	1	4,455,000	(1,336,500)	(891,000)	0	(2,227,500)	2,227,500	
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	4,600,000	(4,600,000)	0	0	(4,600,000)	0	
3060102128	Camera Digital	Buah	1	1,700,000	(1,700,000)	0	0	(1,700,000)	0	
3060102132	Video Conference	Buah	1	13,287,000	0	(2,657,400)	0	(2,657,400)	10,629,600	
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	7,000,000	(5,600,000)	(1,400,000)	0	(7,000,000)	0	
3060201004	Telephone Mobile	Buah	1	4,600,000	(2,760,000)	(920,000)	0	(3,680,000)	920,000	
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,742,000	(274,200)	(548,400)	0	(822,600)	1,919,400	
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,980,000	(5,980,000)	0	0	(5,980,000)	0	
3060347002	Genset	Buah	1	8,250,000	(4,537,500)	(825,000)	0	(5,362,500)	2,887,500	
3070101001	Sterilisator	Buah	1	1,999,910	(999,955)	(399,982)	0	(1,399,937)	599,973	

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tanggal : 03/02/23 10:40 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

KODE	URAIAN	SAT	KUAN- TITAS	NILAI	SALDO 31 DESEMBER 2022				NILAI BUKU
					6	7	8	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
3070101004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	1,699,940	(649,970)	(399,988)	0	(1,189,958)	509,982
3070101009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	1,299,980	(649,990)	(259,996)	0	(909,986)	389,994
3070101026	Tabung O2	Buah	1	1,249,930	(624,965)	(249,986)	0	(874,951)	374,979
3070101096	Meja Suntik Beroda	Buah	1	1,459,920	(729,960)	(291,984)	0	(1,021,944)	437,976
3070101097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	1,499,960	(749,980)	(299,992)	0	(1,049,972)	449,988
3070101127	Kursi Dorong	Buah	1	1,349,920	(674,960)	(269,984)	0	(944,944)	404,976
3070111002	Bed Pan For Child	Buah	1	7,499,910	(3,749,955)	(1,499,982)	0	(5,249,937)	2,249,973
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	3,100,000	(775,000)	(387,500)	0	(1,162,500)	1,937,500
3080113081	TV Monitor	Buah	2	10,050,000	(5,159,375)	(1,256,250)	0	(6,415,625)	3,634,375
3080118026	Meja Kerja Stainless	Buah	4	9,180,000	(4,303,126)	(1,147,500)	0	(5,450,626)	3,729,374
3080133006	Bak Pendingin	Buah	1	1,100,000	(756,250)	(137,500)	0	(893,750)	206,250
3080141101	Generator	Buah	1	9,675,000	(6,651,563)	(1,209,375)	0	(7,860,938)	1,814,062
3090101002	Pistol	Buah	3	65,620,500	(36,091,275)	(6,562,050)	0	(42,653,325)	22,967,175
3090103002	Senapan Semi Otomatis	Buah	1	28,925,000	(15,908,750)	(2,892,500)	0	(18,801,250)	10,123,750
3090402031	Kamera Digital	Buah	2	15,682,000	(15,682,000)	0	0	(15,682,000)	0
3090403012	Rompi Anti Peluru	Buah	6	113,850,000	(113,850,000)	0	0	(113,850,000)	0
3090406013	Tes Kit Narkoba	Buah	0	0	(7,000,000)	7,000,000	0	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	8	67,390,600	(46,416,275)	(4,187,450)	0	(50,603,725)	16,786,875
3100102002	Lap Top	Buah	3	29,925,372	(43,925,372)	14,000,000	0	(29,925,372)	0
3100102003	Note Book	Buah	16	141,098,900	(102,001,938)	(1,796,337)	0	(103,798,275)	37,300,625
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	16	50,665,375	(39,713,625)	(4,492,000)	0	(44,205,625)	6,459,750
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	4,700,000	(3,525,000)	(1,175,000)	0	(4,700,000)	0
3160102999	Alat Peraga Percontohan Lainnya	dummy	1	8,000,000	(4,400,000)	(800,000)	0	(5,200,000)	2,800,000
				JUMLAH	1,633,224,367	(1,251,762,595)	0	(1,390,094,346)	243,130,021